

سُورَةُ الشَّافِّ

Suratush Shaff

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir rahmānir rahīm

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Yang Maha- Yang Maha- dan bumi di dan apa langit di apa kepada ber-
bijaksana perkasa Dia yang yang yang Alloh tasbih

Sabbaha lillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardhi wahuwal `azīzul ḥakīm

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾

2 kalian tidak apa kalian me- meng- mereka orang-2 wahai 1
kerjakan yang ngatakan apa beriman yang

(1) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lima taqūlūna mā lā taf`alūn (2)

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ

sesung- kalian tidak apa kalian me- bahwa Alloh di sisi keben- besar
guhnya 3 kerjakan yang ngatakan cian

Kabura maqtan `indal lāhi an taqūlū ma lā taf`alūn (3) Innal

اللَّهُ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ

seakan-2 dalam jalan-Nya di mereka orang-orang menyukai Alloh
mereka barisan berperang yang

lāha yuḥibbul ladzīna yuqātilūna fī sabīlihī shaffan ka-annahum

بَنِيَانٍ مَرْصُوصٍ ﴿٤﴾ وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَقَوْمِ

meng- wahai kepada Musa ber- dan tersusun ba-
apa kaumku kaumnya kata tat kala 4 ngunan

bunyānum marshūsh (4) Wa-idz qāla mūsā liqaumihī yāqaumi lima

تُؤْذُونَنِي وَقَدْ تَعْلَمُونَ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ فَلَمَّا

maka kepada Alloh utusan sungguh kalian dan kalian me-
tat kala kalian aku mengetahui sungguh nyakiti aku

tu`dzūnanī waqat ta`lamūna annī rasūlul lāhi ilaikum falam mā

زَاعُوا أَرَاغَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٥﴾

5 orang-orang kaum memberi tidak dan hati Alloh mema- mereka
yang fasik petunjuk mereka lingkkan berpaling

zāghū azāghal lāhu qulūbahum wallāhu lā yahdil qaumal fāsiqīn (5)

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَءِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا

membe- kepada Alloh utusan sung- wahai Bani Israil Maryam putra `Isa ber- dan
narkan kalian guh aku gembira kata ketika

Wa-idz qāla `īsab nu maryama yābanī-isrā-ila innī rasūlul lāhi ilaikum mushaddiqal

لَمَّا بَيْنَ يَدَيْ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ فَلَمَّا

maka Ahmad nama- sesu- dari akan dengan se- dan kabar Taurat dari/ hadap- anta- bagi
tat kala nya dahku datang orang rasul gembira yaitu anku ra apa

limā baina yadayya minat taurāti wamubasy-syrām birasūliy ya`tī mim ba`dis muḥū aḥmad falam mā

جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ ﴿٦﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى

mengada- dari pada lebih dan sia- nyata sihir ini mereka dengan bukti-2 dia datang ke-
adakan orang zalim pakah 6 berkata yang nyata pada mereka

jā-ahum bilbayyināti qālū hādza sīḥrum mubīn (6) Waman azhlamu mimmanif tarā

ASH SHAFF

(Barisan)

Surah ke-61

14 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bertasbih kepada Alloh apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi; dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

2. Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan?

3. Besar kebencian di sisi Alloh bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.

4. Sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan, seakan-akan mereka bangunan yang tersusun.

5. Dan tatkala Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, mengapa kamu menyakiti aku, sedangkan kamu mengetahui bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Alloh kepadamu?" Maka tatkala mereka berpaling (dari Taurat), Alloh memalingkan hati mereka; dan Alloh tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

6. Dan ketika `Isa putra Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Alloh kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan seorang rasul yang akan datang sesudahku, namanya Ahmad (atau Muhammad)". Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata".

7. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah sedang dia diajak kepada Islam? Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

8. Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut-mulut mereka, tetapi Allah (justru) menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir benci".

9. Dialah yang mengutus rasul-Nya dengan petunjuk dan agama (Islam) yang benar, untuk dimenangkan atas semua agama meskipun orang-orang musyrik benci.

10. Hai orang-orang yang beriman, maukah Aku tunjukkan kamu kepada perdagangan yang akan menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?

11. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kamu berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. (Yang) demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

12. Niscaya Allah akan mengampuni kamu dan (menghapus) dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dan (memberikan) tempat-tempat tinggal yang baik di dalam surga `Adn. (Yang) demikian itulah keuntungan yang besar.

13. Dan (ada lagi karunia) lain yang kamu menyukainya, (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman.

14. Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong-penolong Allah sebagaimana `Isa putra Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia: " siapakah (yang akan menjadi) penolong-penolongku untuk Allah?" Pengikut-pengikutnya yang setia itu berkata: " kamilah penolong-penolong Allah", lalu segolongan (orang) dari Bani Israil beriman dan segolongan (orang) yang lain kafir (atau ingkar); maka Kami beri kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu jadilah mereka (sebagai) orang-orang yang menang.

عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُوَ يُدْعَى إِلَى الْإِسْلَامِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

orang-orang kaum memberi ti- dan Islam ke- diajak dan / se- dusta Allah atas
yang zalim yang petunjuk dak Allah pada dang dia

`alal lāhil kadziba wahuwa yud`ā ilal islām wallāhu lā yahdil qaumazh zhālimin

يُرِيدُونَ لِيطْفئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ كَافِرُونَ

benci meski- caha- menyem- dan dengan mulut- Allah caha- untuk me- mereka ingin/
pun ya-Nya pumakan Allah mulut mereka ya madamkan menghendaki 7

(7) Yurīdūna liyuthfi-ū nūral lāhi bi-afwāhihim wallāhu mutimmu nūrihī walau karihal

الْكَافِرُونَ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ

untuk meme- yang agama dan dengan rasul- mengutus yang Dia orang-orang
nangkannya benar dan petunjuk Nya 8 kafir

kāfirūn (8) Huwal ladzī arsala rasūlahū bilhudā wa dīnil haqqi liyuzh-hirahū

عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Aku tunjuk- apa- mereka orang-2 wahai orang-orang benci mes- semua- agama atas
kan kalian kah beriman yang 9 musyrik kipun nya

`alad dīni kullihī walau karihal musyrikūn (9) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū hal adullukum

عَلَى تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ تَوَمَّنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ

dan kalian ber- dan kepada kalian pe- azab dari ia akan menyela- per- ke-
jihad / berjuang rasul-Nya Allah beriman 10 dih matkan kalian dagangan pada

`alā tijāratin tunjīkum min `adzābin alīm (10) Tu`minūna billāhi warasūlihī watujāhidūna

فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

11 kalian me- kalian jika bagi lebih demiki- dan ji- dengan harta Allah jalan pada
ngetahui kalian baik an itu wa kalian kalian

fī sabīlil lāhi bi-amwālikum wa-anfusikum dzālikum khairul lakum in kuntum ta`lamūn (11)

يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسْكِنٌ

dan tempat- sungai- bawah- dari mengalir surga dan Dia mema- dosa-dosa bagi Dia (Allah)
tempat tinggal sungai nya sukkan kalian kalian kalian mengampuni

Yaghfirlakum dzunūbakum wa yudkhilukum jannātin tajrī min tahtihal anhāru wamasākina

طَيِّبَةً فِي جَنَّتِ عَدْنٍ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ وَأُخْرَى تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ

perto- kalian me- dan yang besar keun- demiki- `Adn surga da- baik
longan nyukainya lain 12 tungan an itu

thayyibatan fī jannāti `adn dzālikal fauzul `azhīm (12) Wa-ukhrā tuhibbūnahā nashrum

مِنْ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِيرٌ الْمُؤْمِنِينَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا

adalah/jadi- mereka orang wahai orang-2 yang dan berilah de- dan ke- Allah dari
lah kalian beriman yang 13 beriman kabar gembira kat menangan

minal lāhi wafat-hun qarīb wabasy-syiril mu`minīn (13) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū kūnū

أَنْصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ لِلْحَوَارِيِّينَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ

Allah ke- penolong- siapa- kepada pengikut- Maryam putra `Isa ber- sebagai- Allah penolong-
pada penolongku kah pengikut setia kata mana penolong

anshāral lāhi kamā qāla `īsab nu maryama lilhawāriyyīna man anshārī ilal lāh

قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ فَأَمَنْتُ طَائِفَةٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ

Bani Israil dari sego- maka Allah penolong- kami pengikut-2 ber-
longan beriman Alloh penolong yang setia kata

qālal hawāriyyūna naḥnu anshārul lāh fa-āmanath thā-ifatum mim banī-isrā-īla

وَكَفَرَتْ طَائِفَةٌ فَأَيَّدْنَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَى عَدُوِّهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ

orang-2 yang maka jadilah musuh-2 atas mereka orang-2 maka Kami sego- dan
14 menang mereka mereka beriman yang beri kekuatan longan kafir

wakafarath thā-ifah fa-ayyadnal ladzīna āmanū `alā `aduwwihim fa-ashbahū zhāhirīn (14)